

Analisis Pelanggaran Siaran Televisi Kategori Berita Berdasarkan Regulasi Komisi Penyiaran Indonesia Pusat

(Studi Kasus Pelanggaran P3SPS oleh Media Televisi Nasional Tahun 2018-2019)

Fedrick Ivan Hasudungan Harianja

Abstrak

Media televisi sudah menjadi media penyiaran yang utama di masyarakat Indonesia, dimana televisi menyiarkan berbagai tayangan, baik berita, maupun hiburan untuk khalayak. Terkait hal tersebut, maka Komisi Penyiaran Indonesia berperan sebagai pengawas dan memberi regulasi dalam penyiaran yang ada di Indonesia. Penelitian ini dibuat untuk menjelaskan analisis terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh berbagai lembaga penyiaran swasta yang diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia dengan satu pedoman, yakni Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS), dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran. Peneliti menggunakan teori normatif media. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan pendekatan dan sifat penelitian deskriptif. Lalu, untuk teknik analisis data di lapangan menggunakan studi kasus untuk dapat mengetahui bagaimana alur pengawasan KPI dalam memantau isi siaran berita sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) dalam pengawasannya. Dalam penelitian ini telah ditemukan, bahwa ada 15 pelanggaran yang terjadi pada tahun 2018, dan 24 pelanggaran yang terjadi pada tahun 2019. KPI Pusat mengeluarkan semacam teguran tertulis kepada lembaga penyiaran yang telah melanggar P3SPS, khususnya pada siaran televisi kategori berita. Lalu, sepanjang tahun 2018-2019, yang paling banyak dilanggar pada siaran televisi kategori berita yaitu, pada P3 (Pedoman Perilaku Penyiaran) ada di Pasal 22 Ayat (3), dengan total pelanggaran sebanyak 26 kasus. Sedangkan pada SPS (Standar Program Siaran), yang paling banyak dilanggar adalah Pasal 43 huruf (g), dengan total 9 kasus.

Kata Kunci: Pelanggaran, Pengawasan, Teori Normatif Media.

***Analysis of Broadcast Television Broadcasting Based On Regulation of The Central
Indonesia Broadcasting Commission***

(Case Study of P3SPS Violations by National Television Media 2018-2019)

Fedrick Ivan Hasudungan Harianja

Abstract

Television media has become the main broadcasting medium in Indonesian society, where television broadcasts a variety of shows, both news and entertainment to the public. Related to this, the Indonesian Broadcasting Commission acts as a supervisor and provides regulations in broadcasting in Indonesia. This research was made to explain the analysis of violations committed by various private broadcasting institutions which are supervised by the Indonesian Broadcasting Commission with one guideline, namely the Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards (P3SPS), and Law Number 32 of 2002 Concerning Broadcasting. Research uses media normative theory. The research method used is a qualitative method, with the approach and nature of descriptive research. Then, for data analysis techniques in the field use case studies to be able to find out how the KPI supervision flow in monitoring the content of news broadcasts in accordance with the Broadcasting Behavior Guidelines and Broadcast Program Standards (P3SPS) in its supervision. In this study it was found that there were 15 violations that occurred in 2018, and 24 violations that occurred in 2019. The Central KPI issued a kind of written warning to broadcasters who had violated P3SPS, especially on television broadcasting in the news category. Then, during 2018-2019, the most widely violated on television news broadcast categories, namely, in P3 (Pedoman Perilaku Penyiaran) in Article 22 Paragraph (3), with a total of 26 violations. Whereas in SPS (Standar Program Siaran), the most violated was Article 43 letter (g), with a total of 9 cases.

Keywords: Abuse, Supervision, Normative Theory of Media.